

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam membentuk pribadi manusia, Redja Mudyahardjo (dalam Rahmat, 2014: 7) mengungkapkan, bahwa dapat dikatakan pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, selanjutnya peningkatan dalam tiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka, tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk lebih meningkatkan taraf kehidupannya sebagai pribadi, pekerja/professional, warga masyarakat, warga negara dan makhluk Tuhan.

Adapun Penyelenggara Pendidikan di Indonesia, dibagi dalam beberapa tingkatan jenjang pendidikan, seperti tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ada beberapa komponen penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar diantaranya yaitu, tujuan pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran, dan evaluasi.

Metode pembelajaran adalah komponen yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif pada siswa. Rancangan suatu metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan atau komponen-komponen yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan bisa dicapai

dengan satu strategi atau metode tertentu, khususnya dalam pembelajaran seni, seperti seni tari, seni drama dan seni musik.

Dalam pembelajaran seni musik di sekolah, terdapat pembelajaran tentang bernyanyi dengan teknik vokal. Adapun dalam pembelajaran teknik vokal membutuhkan adanya tindakan konkrit atau latihan dan minat dalam melakukan pembelajaran serta kesinambungan untuk melakukan latihan. Kegiatan ini diharapkan mampu memaksimalkan penyerapan pemahaman yang benar pada seluruh siswa dan mempengaruhi *output* atau cara bernyanyi yang lebih baik. Dalam pembelajaran teknik vokal ini membutuhkan metode yang mampu mendorong partisipasi siswa dan memberikan pengalaman langsung agar dapat membangun motivasi serta antusias belajar siswa, sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa, karena dalam metode ini siswa dapat melihat secara langsung, mengamati dan mencoba melakukan apa yang diperagakan oleh guru. Metode ini bisa dilakukan di dalam kelas, di laboratorium, atau bahkan di luar kelas, (Suyono & Hariyanto, 2017: 220). Hal ini juga berarti metode demonstrasi dapat dilakukan guru dengan atau tanpa alat peraga. Metode demonstrasi menggunakan alat peraga memiliki berbagai macam pilihan, sedangkan demonstrasi tanpa alat peraga menggunakan bahasa tubuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosari, keterampilan bernyanyi siswa belum maksimal, ini terlihat dari kemampuan siswa yang kurang memiliki pemahaman tentang teknik vokal, seperti artikulasi dalam

bernyanyi, keterampilan dalam membunyikan nada, kesesuaian tempo, serta pemenggalan kata yang masih kurang tepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam memahami materi teknik vokal yaitu pembelajaran yang bersifat teoritis, sedangkan materi pembelajaran teknik vokal membutuhkan metode pembelajaran yang bersifat praktik. Sehingga, diperlukan suatu metode yang mampu memberikan contoh konkrit agar siswa mampu memahami dan memiliki kemampuan bernyanyi dengan teknik vokal.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran teknik vokal pada siswa kelas VIIa SMPN 1 Wonosari, dimana di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian sebelumnya, terlebih pada pembelajaran seni budaya khususnya materi tentang teknik vokal. Adapun judul penelitian ini adalah **Pembelajaran Teknik Vokal Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas VIIa SMP Negeri 1 Wonosari.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran teknik vokal menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VIIa di SMP Negeri 1 Wonosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teknik vokal menggunakan metode demonstrasi di kelas VIIa SMP Negeri 1 Wonosari.

1.4 Manfaat Penelitian.

1. Bagi siswa:

Sebagai salah satu motivasi untuk memperbaiki cara belajar siswa khususnya mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) dalam hal ini meningkatkan kemampuan siswa tentang pembelajaran teknik vokal.

2. Bagi Guru:

Hasil penelitian dapat memotivasi guru-guru, untuk menerapkan metode *Demonstrasi* ini dalam beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk menggunakan metode ini.

3. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana cara meningkatkan hasil pembelajaran seni budaya melalui metode-metode pembelajaran.